

3. KESIMPULAN

a. Gagasan yang Diajukan

Dalam suatu pembelajaran di sekolah, model pembelajaran yang tepat adalah hal yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar pembelajaran efektif maka dibutuhkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan oleh guru dapat mudah dipahami oleh siswa.

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah model yang digunakan untuk melatih siswa bekerja berkelompok dalam suasana gotong royong untuk saling berbagi informasi serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi sehingga dapat memotivasi siswa agar dapat belajar secara individu maupun kelompok. Tujuan model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik dalam pembelajaran IPA. Keunggulan model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah adanya skruktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi bersama dengan singkat dan teratur. Selain itu, model ini memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan berkomunikasi dan dapat menyampaikan pendapat atau berdiskusi dengan temannya. Jadi siswa dapat terlibat aktif dalam menyampaikan pendapat saat mengikuti pembelajaran IPA karena aktivitas dalam model pembelajaran *Inside Outside Circle* berpusat pada siswa.

b. Teknik Pengimplementasian Gagasan

Adapun teknik atau langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada pendahuluan berisi tentang persiapan antara lain:

- a) Guru menjelaskan tentang pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru melakukan apersepsi.
- d) Guru memberikan motivasi pada siswa.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*.

- a) Guru menjelaskan materi dan menyajikan media pembelajaran berupa gambar dan siswa diarahkan untuk mengidentifikasi topik yang didapatkan.
- b) Guru membagi seluruh siswa menjadi dua kelompok. guru mengarahkan siswa untuk berdiri dan membentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar. Anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam, dan kelompok lingkaran dalam berdiri menghadap ke luar. Sehingga siswa saling berhadapan dengan pasangannya masing-masing.
- c) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- d) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam.
- e) Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.
- f) Siswa diarahkan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Dalam kegiatan ini siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi komentar ataupun pertanyaan dari kelompok lain.

3. Penutup

Penutup adalah tahap evaluasi sebagai berikut:

- a) Dengan bimbingan guru siswa membuat kesimpulan.
- b) Siswa diberi PR atau tugas individu dari buku paket atau buku panduan lainnya atau tes baik tertulis maupun lisan.

c. **Prediksi Hasil Yang Akan Diperoleh**

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menyikapi pembelajaran IPA di sekolah dasar. Dengan menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle*, siswa diyakini dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada beberapa indikator hasil belajar dalam ranah kognitif, yakni pada aspek:

- 1) mengingat, pada aspek ini ditekankan pada kemampuan berfikir siswa menjawab pertanyaan berdasarkan hafalan saja. Diharapkan siswa mampu menunjukkan kembali atau menyebutkan perbedaan perpindahan panas melalui konduksi, konveksi, dan radiasi.
- 2) memahami, pada aspek ini siswa dituntut untuk menyatakan masalah dengan kata-katanya sendiri, memberi contoh, prinsip atau konsep. Diharapkan siswa dapat menjelaskan dan mendefinisikan dengan bahasa sendiri bagaimana perbedaan perpindahan panas melalui konduksi, konveksi, dan radiasi.
- 3) mengaplikasikan, pada aspek ini siswa dituntut untuk menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam kehidupannya sehari-hari. Diharapkan siswa dapat memberikan contoh perbedaan perpindahan panas melalui konduksi, konveksi, dan radiasi.
- 4) menganalisis, pada aspek ini siswa diminta untuk menuraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta, dan pendapat menemukan sebab akibat. Diharapkan siswa dapat menguraikan dan mengklasifikasikan/memilah perbedaan perpindahan panas melalui konduksi, konveksi, dan radiasi.
- 5) mengevaluasi, pada aspek ini siswa dituntut untuk menilai informasi yang telah dipelajari. Diharapkan siswa dapat menilai, menjelaskan dan menafsirkan, menyimpulkan secara keseluruhan perpindahan panas melalui konduksi, konveksi, dan radiasi.
- 6) menciptakan, siswa dituntut untuk menghasilkan suatu cerita atau teorinya sendiri dan mensitensikan pengetahuan. Diharapkan siswa dapat melakukan percobaan untuk membedakan perpindahan panas melalui konduksi, konveksi, dan radiasi.

Dengan ini penulis menguatkan dan mendukung hasil penelitian terdahulu bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar.